

## Perspektif feng shui dalam desain arsitektur

Eddy Supriyatna, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20246387&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Feng Shui yang diterjemahkan angin-air, adalah seni geomancy bangsa China, yaitu seni penempatan dan perletakkan bangunan atau bentuk struktur lainnya yang dibuat manusia untuk diselaraskan dengan alam dan mendapatkan manfaat. Saat ini Feng Shui dikenal dengan baik dalam bidang arsitektur. Banyak produk arsitektur, apakah itu rumah tinggal, kantor, apartemen bahkan penataan interior suatu bangunan menggunakan prinsip-prinsip Feng Shui. Di negeri asalnya, China bahkan penggunaan Feng Shui tidak terbatas pada bangunan saja tetapi juga untuk pemakaman. Mereka menggunakan Feng Shui karena keyakinannya akan membawa nasib baik, kebahagiaan, ketenangan dan rizki yang melimpah. Namun disisi lain tidak sedikit pula mereka yang menolak dengan tegas prinsip-prinsip Feng Shui. Hal ini karena adanya kabut mistis dan magis yang menyelimuti praktek-praktek Feng Shui.

Melalui metode studi literatur dan survey, penulis mencoba menggali mengenai, melihat keberadaan Feng Shui dalam dimensi mistis-ilmiah dalam suatu kegiatan desain arsitektur. Selain itu, penulis juga mencoba untuk mencari kemungkinan adanya "benang merah" antara Feng Shui dan kaidah arsitektur formal.

Ulasan tulisan ini dimulai dengan uraian dari para ahli Feng Shui yang menyatakan bahwa Feng Shui berbeda dengan mistis. Juga dijelaskan mengenai pengertian, perkembangan dan konsep dasar Feng Shui serta uraian mengenai I-Ching, kitab peradaban bangsa China. Kemudian dilanjutkan dengan analisis yang berpijak pada kasus-kasus perencanaan kota menurut Feng Shui. Dari kajian yang dilakukan didapat suatu kesimpulan bahwa pada awalnya Feng Shui bukanlah suatu bahasan yang bersifat mistis, tapi suatu bahasan yang ilmiah, yaitu berdasarkan fenomena alam yang terjadi di negeri asalnya, China.

Adapun pandangan bahwa Feng Shui adalah mistis terjadi karena dalam perkembangannya, Feng Shui banyak dipengaruhi oleh filsafat-filsafat yang berbau mistis seperti Taoisme dan Confucian. Selain itu, juga disimpulkan adanya "benang merah" antara Feng Shui dan kaidah arsitektur formal, yaitu kesamaan sikap dan dasar pijakan yang lama dalam suatu kegiatan desain arsitektur. Baik Deng Slim maupun kaidah arsitektur formal sama-sama memanfaatkan dan menghindari potensi baik dan buruk dari suatu site.

Feng Shui, a term literally translated as wind-water, is the Chinese art geomancy, the placement and location of building and manmade structures to harmonise with, as well as benefit from the surrounding physical environment. Nowadays, Feng Shui's application is well known in architecture. A lot of architectural products, whether they're houses, offices, apartments even interior of the building use the principles of Feng Shui. In its motherland, China the application of Feng Shui is not only limited on building but also for locating the burial of the dead. They use it because they believe that it'll bring luck, happiness, peaceful and wealth. In the other hand there are many people strictly refuse the principles of Feng Shui, because they're rustic and magic layers.

Through a literary study and survey method, writer tries to dig it up by seeing Feng Shui's existence in mystic-science dimension in architectural design activities. Besides, writer also tries to find a possibility of connection between Feng Shui and architectural formal norms.

This paper begins with the Feng Shui experts' statement which says that Feng Shui is different from mysticism, the meaning of Feng Shui, its development and its basic concept. It also discusses about I-Ching, the Chinese civilization book and its continuation by the analysis to the cases of city planning according to Feng Shui. From this analysis, we get conclusions that at the beginning it is believed that Feng Shui is not a mystical subject but it is a science one which is based on natural phenomena that happened on its motherland, China.

The perception that Feng Shui is rustic happens because in its development Feng Shui is influenced by mystical philosophies such as Taoism and Confucianism. Besides, there is the connection between Feng Shui and architectural formal norms which has the same attitude and the same basic analysis in architectural design activities. At last, even Feng Shui or architectural formal norms, in fact they're both designing the site by manipulating its potential factors (good and bad) to get the better condition.